

**EFEKTIVITAS KONSELING KOGNITIF PERILAKU DALAM
MENGEMBANGKAN PENALARAN MORAL PESERTA DIDIK**

(Studi Eksperimen di SMP Dewi Sartika Kota Bandung Tahun Ajaran 2019/2020)

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling**



Oleh

Royhanun Siregar

NIM 1706616

DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020

Royhanun Siregar, 2020

*EFEKTIVITAS KONSELING KOGNITIF PERILAKU DALAM MENGEMBANGKAN PENALARAN MORAL
PESERTA DIDIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan. upi.edu](http://Perpustakaan.upi.edu)

**EFEKTIVITAS KONSELING KOGNITIF PERILAKU DALAM
MENGEMBANGKAN PENALARAN MORAL PESERTA DIDIK**

Oleh
Royhanun Siregar

S.Pd Universitas Negeri Padang, 2017

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Royhanun Siregar 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Februari 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS KONSELING KOGNITIF PERILAKU DALAM
MENGEMBANGKAN PENALARAN MORAL PESERTA DIDIK**

(Studi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas VIII di SMP Dewi Sartika Kota
Bandung Tahun Ajaran 2019/2020)

Oleh

Royhanun Siregar
1706616

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :

Pembimbing I



Dr. Agus Taufiq, M.Pd.
NIP. 19580816 198503 1 007

Pembimbing II



Dr. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd.
NIP. 19661115 199102 2 001

Mengetahui,

**Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP. 19710219 199802 1 001

ABSTRAK

Royhanun Siregar. 2019. Efektivitas Konseling Kognitif Perilaku Dalam Mengembangkan Penalaran Moral Peserta Didik (Studi Eksperimen di SMP Dewi Sartika Kota Bandung Tahun Ajaran 2019/2020).

Penelitian bertitiktolak dari fenomena masih banyak remaja yang belum mencapai penalaran moral otonom yang mengakibatkan perilaku *delinquent* pada remaja. Secara umum penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendekatan konseling kognitif perilaku dalam mengembangkan penalaran moral peserta didik kelas VIII di SMP Dewi Sartika Kota Bandung tahun ajaran 2019/2020. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, *non-equivalent control-group design*. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *homogeneous sampling* pada 68 peserta didik kelas VIII di SMP Dewi Sartika Kota Bandung. Pengumpulan data menggunakan Instrumen penalaran moral berupa kuesioner (angket) berbentuk cerita. Hasil penelitian menunjukkan: 1) profil penalaran moral peserta didik kelas VIII SMP Dewi Sartika Bandung secara umum berada kategori tahapan semi otonom; 2) program intervensi konseling kelompok dengan teknik *assertive training* dan teknik *restructuring cognitive* untuk mengembangkan penalaran moral yang memadai terdiri dari komponen rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran, tujuan, sasaran, kompetensi guru bimbingan dan konseling, peran guru bimbingan dan konseling, struktur dan tahapan program, serta evaluasi dan indikator keberhasilan; 3) teknik *restructuring cognitive* efektif untuk mengembangkan penalaran moral, sedangkan teknik *assertive training* tidak efektif untuk mengembangkan penalaran moral.

Kata kunci: Penalaran Moral, Cognitive Restructuring, Assertivess Training

ABSTRACT

Royhanun Siregar (2019). The Effectivity of Cognitive Behavioral Therapy to Develop Moral Reasoning (Research Experiment at SMP Dewi Sartika Bandung Academic Year 2019-2020)

Research starting from phenomena are still many teenagers who have not yet reached autonomous moral reasoning which results in delinquent behavior in adolescents. In general, the study aims to determine the effectiveness of the cognitive-behavioral counseling approach in developing moral reasoning for grade VIII students at Dewi Sartika Junior High School in Bandung in the academic year 2019/2020. The study uses a quantitative approach with experimental methods, non-equivalent control-group design. The sampling technique was using a homogeneous sampling technique on 68 students of class VIII at Dewi Sartika Junior High School in Bandung. Data collection using moral reasoning instruments in the form of a questionnaire (questionnaire) in the form of a story. The results showed: 1) the moral reasoning profile of VIII grade students of Dewi Sartika Junior High School Bandung, in general, was in the category of semi-autonomous stages; 2) group counseling intervention program with assertive training techniques and cognitive restructuring techniques to develop adequate moral reasoning consisting of rational components, description of needs, goals, objectives, goals, objectives, teacher guidance and counseling competencies, the role of teacher guidance and counseling, structure and program stages, as well as evaluations and indicators of success; 3) cognitive restructuring techniques are effective for developing moral reasoning, whereas assertive training techniques are not effective for developing moral reasoning.

Key Word: Moral Reasoning, Cognitive Restructuring, Assertivess Training

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Struktur Organisasi Skripsi.....	10
BAB II KAJIAN TEORETIS PENALARAN MORAL DAN	
PENDEKATAN KONSELING KOGNITIF PERILAKU	12
A. Konsep Penalaran Moral	12
B. Konseling Kognitif Perilaku	38
C. Pendekatan Konseling Kognitif Perilaku dengan Teknik <i>Restructuring Cognitive</i> dan Teknik <i>Assertive Training</i> untuk Mengembangkan Penalaran Moral.....	53
D. Kerangka Pemikiran	62
E. Asumsi Penelitian.....	66
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	67
BAB III METODE PENELITIAN	69
A. Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian	69
B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian.....	70
C. Defenisi Operasional	71
D. Teknik Pengumpulan Data	75

E. Instrumen Penelitian	75
F. Uji Coba Instrumen	78
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	79
H. Langkah-langkah Penelitian	82
I. Teknik Analisis Data	82
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	86
A. Hasil Penelitian	86
B. Implementasi Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Restructuring Cognitive</i> dan Teknik <i>Assertive Training</i> untuk Mengembangkan Penalaran Moral Peserta Didik Kelas VIII SMP Dewi Sartika Bandung	93
C. Gambaran Efektivitas Teknik <i>Restructuring Cognitive</i> dan Teknik <i>Assertive Training</i> untuk Mengembangkan Penalaran Moral Peserta Didik	109
D. Pembahasan Hasil Penelitian	120
E. Keterbatasan Penelitian	126
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	127
A. Simpulan	127
B. Implikasi	128
C. Rekomendasi	128
KEPUSTAKAAN.....	130
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Perbandingan Teori Penalaran Moral.....	17
2.2. Tahap-tahap Perkembangan Penalaran Moral Piaget	31
2.3. Metode dan Teknik Konseling Kognitif Perilaku	46
2.4. Proses Konseling Berdasarkan Konsep Aaron T.Beck	49
2.5. Tahap Proses Konseling Kognitif Perilaku yang Telah Disesuaikan dengan Kultur Indonesia.....	50
3.1. Desain Penelitian.....	70
3.2. Format <i>Thought Record</i>	73
3.3. Teknik Pengumpulan Data	75
3.4. Kisi-kisi Angket Penalaran Moral (Sebelum Uji Coba).....	76
3.5. Kriteria Alternatif Respon	77
3.6. Jawaban Penskoran Instrumen.....	77
3.7. Hasil Uji Validitas	79
3.8. Klasifikasi Rentang Koefisien Reabilitas	80
3.9. Tingkat Reabilitas Instrumen Penalaran Moral	80
3.10. Kisi-kisi Angket Penalaran Moral (Setelah Uji Coba).....	81
3.11. Kriteria Skoring Penalaran Moral	83
3.12. Kriteria Skoring Penalaran Moral Peraspek	84
3.13. Deskripsi Kategori Tahapan Penalaran Moral.....	85
4.1. Gambaran Umum Penalaran Moral Peserta Didik Berdasarkan Masing-masing Aspek.....	87
4.2. Gambaran Penalaran Moral Berdasarkan Aspek-aspek di Kelompok Eksperimen 1	89
4.3. Gambaran Penalaran Moral Berdasarkan Aspek-aspek di Kelompok Eksperimen 2	91
4.5. Contoh <i>Thought Record</i> Peserta Didik Pada Sesi I.....	96
4.6. Contoh <i>Thought Record</i> Peserta Didik Pada Sesi II	99
4.7. Contoh <i>Thought Record</i> Peserta Didik Pada Sesi III	101
4.8. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen 1	109

4.9. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen 2	110
4.10. Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen 1	111
4.11. Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen 2	111
4.13. Hasil Perhitungan Rata-rata Dua Kelompok Eksperimen dan Kontrol...	113
4.14. Uji Analisis Anova	113
4.15. Hasil Analisis Tes <i>Post-Hoc</i>	114
4.16. Perbandingan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	115
4.17. Uji <i>Paired Sample T Test</i> terhadap Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen 1	116
4.18. Perubahan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Penalaran Moral Kelompok Eksperimen 1	117
4.19. Uji <i>Paired Sample T Test</i> terhadap Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen 2.....	118
4.20. Perubahan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Penalaran Moral Kelas Eksperimen 2	119

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Kerangka Berpikir	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing
2. Surat Perizinan Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran II

1. Instrumen Penelitian
2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen
3. Hasil Pengolahan Data
4. Hasil *Judgment* Instrumen

Lampiran III

1. Program Konseling Kelompok dengan Teknik *restructuring Cognitive* dan Teknik *Assertive Training* untuk Mengembangkan Penalaran Moral
2. Hasil *Judgment* Program
3. Hasil Tabulasi *Pretest* dan *Posttest*

Lampiran IV

Dokumentasi Penelitian

KEPUSTAKAAN

- Abdolmohammadi, M., Sultan, J., & Ethics, B. (2002). Ethical Reasoning and the Use of Insider in Stock Trading Information. *Journal of Business Ethics*, 37(2), 165-173.
- Abdolmohammadi, MJ & Baker, C. R. (2006). Accountants 'Value Preferences and Moral Reasoning. *Journal of Business Ethnic*, 69, hlm. 11-25.
- Aditya, N. (2015). KPAI: *Permasalahan Anak Semakin Kompleks, Perlu Penanganan Serius* (*Kriminalitas.com*) diakses dari <http://kriminalitas.com/kpai-permasalahan-anak-semakin-kompleks-perlu-penanganan-serius/>.
- Ali, M. & Asrori, M. (2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ansari. (2013). Kompas.com KPAI: *Sekolah Perlu Membangun Sistem Perlindungan Anak* diakses dari <http://megapolitan.kompas.com/read/2013/11/01/2217290/KPAI.Sekolah.Perlu.Membangun.Sistem.Perlindungan.Anak>.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, F.H. (2014). Pengembangan Paduan Pelatihan Moral Awareness untuk Siswa SMP. *Journal Paedagogy*. 1 (1), hlm. 1-13.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundation of Thought and Action: a Social Cognitive Theory*. Prentice-Hall.
- Bartels, D. M., dkk. (2015). *Moral Judgment and Decision Making*, "In G. Keren & G. Wu (Eds). *The Wiley Blackwell Handbook of Judgment and Decision Making*. Chichester, UK: Wiley.
- Basyirudin, F. (2010). *Hubungan Antara Penalaran Moral dengan Perilaku Bullying Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assa'adah Serang Banten*. Skripsi. Publikasi web. Jakarta: UIN.
- Beck, Medelson, Mock & Erbaugh. (1961). *Cognitive Therapy of Depression*. New York: Guilford Press.
- Beerthuisen, M. G., Brugman, D. & Basinger, K. S. (2013). Oppositional Defiance, Moral Reasoning and Moral Value Evaluation as Predictors of Self-Reported Juvenile Delinquency. *Journal of Moral Education*, 42 (4), hlm. 460-474.

- Bertens, K. (1993). *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bertens, K. (2013). *Etika Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Borba, M. (2008). *Membangun Kecerdasan Moral Tujuh Kebijakan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budiningsih, A. (2004). *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cheppy. (1998). *Pendidikan Moral dalam Beberapa Pendekatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi. PPLPTK.
- Corey, G. (2009). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Corey, M.S., Corey, G., Corey, C. (2012). *Theory and Practice of Group Counseling*. Belmont, CA: Brooks/Cole.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design, Edisi Ketiga: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Diterjemahkan oleh Ahmad Fawaid)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2015). *Educational research: planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Boston: Pearson.
- Darmadi, H. (2012). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Darminto, E. (2007). *Teori-Teori Konseling. Teori dan Praktek Konseling dari Berbagai Orientasi Teoritik dan Pendekatan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Dobson, K.S. (2000). *Handbook of Cognitive-Behavioral Therapies*. New York: The Guilford Press.
- Dobson, K.S. & Dozois, D.J.A. (2010). Historical and philosophical bases of the cognitive-behavioral therapies, dalam *Handbook of Cognitive-Behavioral Therapies*. New York: The Guilford Press.
- Dugas, M.J. & Robichoud, M. (2007). *Cognitive-Behavioral Treatment for Generalized Anxiety Disorder*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Duska, R. & Whelan, M. (1975). *Moral Development: A Guide to Piaget and Kohlberg*. New York: Paulist Press.
- Duska, R. & Whelan, M. (1982). *Perkembangan Moral: Perkenalan dengan Piaget dan Kohlberg*. Penerjemahan: Dwija Atmaka. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

- Fitriyah, A. & Laila, F. N. (2013). Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islami terhadap Peningkatan Moral Anak Jalanan di Sanggar Alang-alang Surabaya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islami*, 03 (01), hlm. 96-116.
- Flaherty, J. O. & Glesson, J. (2014). Longitudinal Study of Levels of Moral Reasoning of Undergraduate Students in an Irish University: The Influence of Contextual Factors. *Journal Educational Studies Association of Ireland. Irish Educational Studies*. 33 (1). hlm. 57-74.
- Freeman, A. (2004). *Encyclopedia of Cognitive Behavior Therapy*. Business Media, Inc.
- Gibson, R. & Michel, M. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Glover, R. (1997). Relationship in Moral Reasoning and Religion Among Members of Conservative, Moderate and Liberal Religious Group Community. *Journal of Social Psychology*. 137, hlm. 247-255.
- Gordon, E. W., & Heincke, P. (2013). *To assess, to teach, to learn: A Vision for the Future of Assessment: Technical Report*. Retrieved from Gordon Commission on the Future of Assessment in Education (U.S): <http://www.gordoncommission.org>.
- Hazlett-Steven, H. & Craske, H.G. (2002). *Brief Cognitive Behavioral Therapy Defenition and Scienfic Foundation*. Dalam Dryden, W. Bond, F.W. (Ed). (2002). *Handbook of Brief Cognitive Behaviour Therapy*. Wesr Sussek: Jhon Wiley & Sons Ltd. 1-3.
- Hidayat, A. (2013). Efektivitas Program Mentoring Halaqah dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa. *Jurnal Etika dan Pekerti*. 1 (1), hlm, 20-35.
- Horstink, Tim. (2012). The Effects of Social Networks on Group Moral Reasoning in the Royal Netherlands Army. *Article Publication. Communication Studies*, Universitiet Twente.
- Hulailah. (2016). Konseling Kognitif Perilaku untuk Mereduksi Kecanduan Game Online. *Naskah Publikasi Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hurlock, E. B. (1980). *Child Development Sixth Edition (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Ibung, D. (2009). *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: Gramedia.

- Ilham, W. T. (2012). Hubungan Antara Tingkat Penalaran Moral dengan Kedisiplinan Siswa SMK 1 Sragen. *Naskah Publikasi Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Janssens, J & Geris, J. (1992). *Child Rearing: Influence on Prosocial and Moral Development*. Netherlands: University of Nijmegen.
- Julius, A. (2016). Efektivitas Konseling Kognitif Perilaku untuk Mereduksi Kecenderungan Adiksi Cybersex. *Naskah Publikasi Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kaloom, F. dkk. (2012). The Moral Reasoning of Adolescent Boys and Girls in the Light of Gilligan's Theory. *Journal International Education Studies. Published by Canadian Center of Science and Education*. 5 (3).
- Kasman, R. (2013). Program Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa (Studi Pengembangan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bekasi). *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 2 (1).
- Kohlberg, L. (1995). *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. (Alih Bahasa Drs. John de Santo dan Drs. Agus Cremers). Yogyakarta: Kansius.
- Kinsella, P & Garland, A. (2008). *Cognitive-Behavioral Therapy for Mental Health Workers, A beginner's Guide*. New York: Routledge 270 Madison Avenue, 11-13.
- Kurtines, M. W & Gerwitz, J. L. (1992). *Morality, Moral Behavior & Moral Development*. (Alih Bahasa M.I. Solaeman). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Laras, B. P. (2017). Bimbingan Pribadi untuk Mengembangkan Penalaran Moral. *Naskah Publikasi Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Leichsenring, F dkk. (2006). Cognitive-Behavioral Therapy and Psychodynamic Psychotherapy: Tehniques Efficacy, and Indication. *American Journal of Psychotherapy*, 60 (3).
- Lewis, J & Young, S. J. (2000). The Relationship of Moral Reasoning Style to Counselor Expression of Empathy. *The Journal of College Counseling*. 3 (2), hlm. 113-122.
- Louis, P. T & Emerson, I. A. (2011). A Qualitative Analysis on the Moral Judgment of High School Students. *Journal Education Science and Psychology*. 2 (19), hlm. 32-40.
- Masya, H. (2013). *Konseling Kognitif Perilaku (KKP) DALAM Menangani Gangguan Kecanduan Internet (Studi Eksperimen Quasi Terhadap Kelas XI*

- SMA Negeri 6 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013*). (Tesis). Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Matson, J.L., & Ollendick, T.H. (1998). *Enhancing Children's Social Skill: Assessment and Training*. New York: Pergamon Press.
- Mayhew, M. J, dkk. (2011). Going Deep into Mechanism for Moral Reasoning Growth: How Deep Learning Approaches Affect Moral Reasoning Development for First-Year Students. *Journal Res High Educ*. No. 53, hlm. 26-46.
- Milkman, H. & Kenneth, W. (2007). *Cognitive Behavioral Treatment: A Review and Discussion for Corrections Professionals*. Washington: U.S. Department of Justice National Institute of Corrections.
- Miller, J. C. (2003). *Mengasah Kecerdasan Moral Anak*. Bandung: KAFIA.
- Muqodas, I. (2011). *Cognitive-Behavioral Therapy: Solusi Pendekatan Praktek Konseling di Indonesia*. Dalam Yusuf, S. (Editor). 2011. *Contemporary and Creative Counseling Thehnique: How to Be More Creative in Counseling Sessions*. Bandung: Rizki Press.
- Muryono, S. (2009). *Empati, Penalaran Moral dan Pola Asuh Telaah Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta.
- Muslimin, I.Z. (2004). Penalaran Moral Siswa SLTP Umum dan Madrasah Tsanawiyah. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal* 1 (2), hlm, 25-32. Yogyakarta: Universitas Wangsa Manggala.
- National Association of Cognitive-Behavioral Therapist. (2007). *Cognitive Behavioral Therapy*. (Online). Diakses dari <http://www.nacbt.org/whatiscbt.html>.
- Nucci, L & Narvaez, D. (2014). *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter*. Terjemahan. Bandung: Nusa Media.
- Nurihsan, A. J. & Agustin, M. (2013). *Dinamika Perkembangan Anak & Remaja Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurihsan, A. J. (2006). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Olufunmilola, Adeusi. (2012). *Efficacy if cognitive restructuring and behavioural rehearsal and conduct disorder in adolesents in special correlational centres in lagos state*. (Tesis). Departement of psychology college of development studies. Covenant University. Ota.

- O'Donohue, dkk. (2008). *Cognitive Behavioral Therapy*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Oemarjoedi, A. K. (2003). *Pendekatan Cognitive Behavior dalam Psikoterapi*. Jakarta: Kreatif Media.
- Perren, S, dkk. (2012). Moral Reasoning and Emotion Attributions of Adolescent Bullies, Victims, and Bully-Victims. *Zuerst erch. In: British Journal of Development Psychology*. 30 (4), hlm. 511-530.
- Ponemon, L. A. & College, B. (1992). Auditor Underreporting of Time and Moral Reasoning: An Experimental Lab Study. *Contemporary Accounting Research*. 9 (1). Hlm. 171. hlm. 171-189.
- Purwanti, E. L & Muhari. (2013). Hubungan antara Tingkat Penalaran Moral pada Remaja dengan Perilaku Seks Pranikah di Kost "Ad". *Journal Psikologi UNESA*. Character. 1 (2).
- Rest, J. R. (1979). *Revised Manual for the Defining Issues Test*. USA: Mineapolis Minnesota Moral Research Projects.
- Roberts et al. (2013). Behavioural Interventions Associated with Smoking cessation in the Treatment of Tobacco Use. *Health Services Insights*, (6), 79-85.
- Rose, J. D. (2012). Development of Moral Reasoning at a Higher Education Institution in Nigeria. Emerging Leadership Journeys, *Journal Regent University School of Global Leadership & Entrepreneurship*. 5 (1). Hlm. 81-101.
- Sadler, T.D., & Zeidler, D. L. (2005). Patterns of Informal Reasoning in the Context of Socioscientific Decesion Making. *Journal of Research in Science Teaching*. 42 (1), hlm. 112-138.
- Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan Remaja*. Alih Bahasa Oleh: Shinto B. Adelar dan Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence, Eleventh Edition*, Remaja. Edisi Kesebelas. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Setiono, K. (1982). *Perkembangan Kognisi Sosial Mahasiswa: Beberapa Efek KKN UNPAD pada Koordinasi Perspektif Sosial dan Penalaran Moral Mahasiswa*. Disertasi. Tidak diterbitkan. Bandung: UNPAD.
- Slavin, R. E. (2011). *Educational Psychology: Theory and Practice*, 9th ed. (Terjemahan). Jakarta: Indeks.

- Somers. (2006). *Cognitive Behavioral Therapy*. Centre for Applied Research in Mental Health and Addictions (CARMHA).
- Sugiyono. (2008). *METODE Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, K.S. & Siregar, A.R. (2013). Gambaran penalaran Moral pada Remaja yang Tinggal di Daerah Konflik. *Psikologia*, 8(2), hlm 79-88.
- Tirri, K. dkk. (2009). How Morality and Religiosity Relate to Intelligence: A Case Study of Mathematically Gifted Adolescents. *Journal of Empirical Theology*. 22, hlm. 70-87.
- Udin, N. Gillett, P. R. (2002). The Effect of Moral and Self-Monitoring Intentions to Report on Financial Statements Reasoning on CFO Fraudulently. *Journal of Business Ethics*. 40 (1). Hlm. 15-32.
- Westbrook, D., Kennerley & Kirk, L. (2007). *An Introduction to Cognitive Behavior Therapy: Skills and Application*. California: Sage Publication.
- Willis, S. S. (2012). *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Kenakalan Remaja Narkoba, Free sex dan Pemecahannya*. Bandung: Alfabeta.
- Wilson, R & Branch, R. (2006). *Cognitive Behavioral Therapy (CBT) for Dummies*. USA: John Wiley & Sons, Ltd.
- Xu, Y. & Ziegenfuss, D. E. (2008). Reward Systems, Moral Reasoning, and Internal Auditor's Reporting Wrongdoing. *Journal of Business and Psychology*. 22 (4). Hlm. 323-331.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.
- Zhang, Z. (2013). *Children's Moral Reasoning: Influence of Culture and Collaborative Discussion*. Thesis, Publication: University of Illinois at Urbana-Champaign.